

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tinggi rendah peradaban dan budaya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan oleh bangsa itu sendiri. Manusia dengan segala ilmu pengetahuannya akan menempatkan dirinya pada peradaban yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lain di muka bumi ini. Oleh karena itu pendidikan menjadi standar utama kemajuan sebuah negara.

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam hirarki tujuan-tujuan pendidikan yang ada, yang bersifat ideal dan umum yang dikaitkan dengan falsafah Pancasila. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa Tujuan Pendidikan Nasional “adalah untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kecerdasan, memiliki estetika, sehat jasmani dan rohani serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Diketahui bahwa tujuan pendidikan Nasional dan pendidikan Islam mempunyai kesamaan.

Yakni untuk menciptakan anak didik menjadi insan yang seutuhnya, sebagaimana firman Allah : “Dan carilah pada apa yang dianugerahkan Allah

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2005, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depag, 2005)

padamu, (kebahagiaan) negri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".<sup>2</sup>

Dengan demikian, pengamalan pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan seperangkat sistem dan nilai yang ada dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam yang memungkinkan siswa untuk secara intelek berpengetahuan dan bersikap menurut tata cara dan aturan Agama Islam.<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan guru dan murid didalam mewujudkan sebuah kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran meliputi metode dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.<sup>4</sup>

Para pendidik (guru) selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode yang lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik murid. Jadi jelaslah bahwa metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya diharapkan makin tepat pula pencapaian tujuan tersebut.<sup>5</sup> Oleh karena itu, metode yang tepat digunakan dalam Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah metode

---

<sup>2</sup> Terjemah Al-Qur'an Al Jumanatul 'Ali, 28:77.

<sup>3</sup> Muhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), 15.

<sup>4</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2002), 2.

<sup>5</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 149.

demonstrasi, karena diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan lebih mendalam.

Metode demonstrasi ini merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan tehnik yang baru saja dijelaskan.<sup>6</sup>

Adapun metode demonstrasi ini dilakukan dengan maksud untuk dapat merangsang peserta didik dalam belajar secara lebih optimal dan lebih faham dalam memahaminya secara obyektif, sehingga berakibat menimbulkan perubahan tingkah laku dan pengertian peserta didik.

Penggunaan metode disekolah mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pemilihan dan penerapan metode pelajaran di SD Negeri Jambean III merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bidang pengajaran pendidikan Agama Islam, sehingga akan mampu menyumbangkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Keunikan meneliti di kelas IV di SD Negeri Jambean III karena pada jenjang ini merupakan masa transisi dari kelas III ke kelas IV.

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Nopember 2010 di kelas IV di SD Negeri Jambean III Kras Kediri pada mata pelajaran PAI bertepatan pukul 09:20 peneliti mengamati para siswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pada waktu pelajaran mulai dibuka para peserta didik masih kelihatan begitu

---

<sup>6</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 73.

antusias menerima materi pelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi setelah 10 menit kemudian para peserta didik mulai banyak yang kelihatan mengantuk, mulai bicara dengan temannya. Penjelasan yang diterangkan oleh guru dengan menggunakan metode yang monoton yaitu guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga terkesan suasana kelas yang membosankan. dan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung lebih banyak didominasi oleh pendidik. Hal yang mungkin kurang disadari oleh pendidik sampai saat ini adalah peserta didik merasa kurang bersemangat karena tidak adanya perubahan situasi didalam kelas. Pendidik menerangkan dan peserta didik hanya mendengarkan seksama. Akibat dari hal ini adalah tidak maksimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi serta tidak berkembangnya pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>7</sup>

Mengingat betapa pentingnya peranan metode pengajaran terhadap keberhasilan pendidikan, maka penulis akan mengkaji lebih lanjut hal-hal tersebut dalam skripsi ini yang berjudul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN JAMBEAN III KRAS KEDIRI".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin memfokuskan penelitian terhadap

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jambean III Kras Kediri ?

---

<sup>7</sup> Observasi pembelajaran PAI diruang kelas IV SD Negeri Jambean III Kras Kediri, 13 Nopember 2010.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jambean III Kras Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jambean III Kras Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jambean III Kras Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berkepentingan dengan permasalahan yang diteliti, yang secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dijadikan sebagai bekal untuk terjun dalam pendidikan.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi yaitu berupa bacaan ilmiah bagi para guru, siswa dan praktisi dalam lembaga pendidikan.
3. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai penerepan metode demonstrasi.

4. Bagi siswa, sebagai bahan informasi tentang metode demonstrasi agar siswa mengetahui bagaimana melakukan demonstrasi yang lebih baik.